

**STRATEGI MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMK PGRI 1 JOMBANG****BASHIROTUL HIDAYAH**

Institut Agama Islam Bani Fattah Tambakberas Jombang

Email: bashirotulhidayah@iaibafa.ac.id**UMBARTIN**

Institut Agama Islam Bani Fattah Tambakberas Jombang

Email: titin.umbar@gmail.com**ABSTRAK**

Manajemen pengembangan kurikulum ialah salah satu proses penting dalam manajemen pendidikan. Yang mana dengan adanya pendidikan yang berkualitas maka outcome yang dihasilkan akan berkualitas yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan masa. Manajemen pengembangan kurikulum ialah proses pengembangan kurikulum dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang berupa planning, organizing, actuating, dan controlling. Fokus penelitian ini ialah 1) bagaimana manajemen pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang, 2) Apa saja factor pendukung dan penghambat mutu pendidikan di SMK PGRI 1 Jombang? Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah wawancara, observasi, serta dokumentasi. Adapun hasil penelitian ialah SMK PGRI 1 Jombang dalam melakukan manajemen pengembangan kurikulum diimplementasikan dalam sejumlah tahap, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta tidak lanjut. Adapun strategi yang dipakai untuk mengembangkan kurikulum ialah pengembangan kurikulum berbasis kompetensi DU/DI dan pembiasaan kegiatan spiritual sehari-hari. Langkah-langkah dalam pengembangan kurikulum meliputi melakukan analisis kebutuhan, memereinci kompetensi yang dibutuhkan, menentukan materi yang sesuai dengan kompetensi kebutuhan, dan verifikasi oleh K3. Adapun model pengembangan kurikulum yang dipakai ialah The Administrative Model dan The Grass Roots Model. Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah SDM yang bermutu, sarana dan prasarana yang memadai, adanya dukungan dari berbagai pihak. Adapun faktor penghambatnya ialah kurang dalam mengikuti BIMTEK, latar belakang peserta didik yang berbeda, kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya.

Kata Kunci : *Strategi, Manajemen, Pengembangan Kurikulum, SMK PGRI 1 Jombang*

PENDAHULUAN

Salah satu sarana terpenting yang berguna bagi manusia untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya ialah pendidikan. Karena hal pertama yang diajarkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad ialah pendidikan, dengan diwahyukannya surah al-‘Alaq ayat 1-5. Perkembangan yang pesat dari suatu bangsa dan negara sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan bangsa tersebut. Kurikulum yakni salah satu unsur yang mendominasi mutu pendidikan, karena kurikulum ialah suatu sistem yang mengatur proses pendidikan.

Kurikulum dalam Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Istilah Mutu sendiri dalam pandangan Crosby yaitu “conformance to requirement”, yakni kesesuaian dengan yang distandarkan atau disyaratkan. Bilamana suatu hasil telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, maka produk tersebut dinyatakan bermutu, yang terdiri atas bahan baku, proses produksi, dan produk jadi. Mulyasa berpendapat bahwa mutu adalah sebuah karakteristik atau gambaran yang menyeluruh dari barang atau jasa yang mampu membuat suatu kepuasan bagi kebutuhan pelanggan. Sedangkan input, proses, dan output pendidikan merupakan istilah mutu dalam dunia pendidikan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka pihak sekolah harus dibantu oleh berbagai pihak. Selain itu, sekolah harus bisa mendayagunakan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin. Suatu lembaga pendidikan dapat dianggap bermutu apabila para peserta didiknya mampu memperoleh angka atau nilai tertinggi, yang menjadikan peserta didik sekolah tersebut mempunyai

peluang lebih besar untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya. Agar dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu, tentu dibutuhkan manajemen bidang kurikulum baik yang berisi tentang bahan ajar, tujuan, proses pelaksanaannya, serta evaluasi kurikulum. Dengan adanya pengembangan kurikulum yang juga mengembangkan pendidikan karakter, maka hal tersebut dapat membentuk pendidikan moral peserta didik yang hasil nyatanya berupa jujur, perubahan tingkah laku peserta didik, bertanggung jawab, serta menghormati hak-hak orang lain, dan lain sebagainya.

Hilda Taba menjelaskan bahwa kurikulum merupakan a plan of learning artinya kurikulum yakni suatu rencana yang dirancang agar dipelajari oleh peserta didik yang memuat rencana bagi peserta didik. Maka kurikulum ialah seperangkat rancangan serta pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta yang dipakai untuk menjadi panduan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan spesifik. Kurikulum berguna sebagai panduan untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Arah untuk menentukan ke mana pendidikan Indonesia akan dibawa ialah dengan adanya pengembangan kurikulum. Sehingga dalam mengembangkan kurikulum harus dilakukan oleh seorang pakar dalam bidang tersebut, baik ahli dalam dasar, metode, isi, serta evaluasinya. Pengembangan kurikulum dilakukan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya.

Dengan adanya pengembangan kurikulum di SMK, yaitu dengan melakukan sinkronisasi antara kurikulum nasional dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI), maka didambakan untuk menghasilkan kurikulum dengan relevansi yang tinggi yang sesuai dengan kebutuhan. Tetapi dalam realitanya implementasi sinkronisasi kurikulum masih hanya berupa program yang dicanangkan oleh sekolah. Kurikulum yang diterapkan oleh SMK PGRI 1 Jombang ialah berupa Kurikulum 2013 revisi 2018. Sekolah ini sudah mempunyai kurikulum sendiri dikembangkan oleh tim pengembang kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan sosial masyarakat, karakter daerah, usia peserta didik, kondisi budaya, dan kebutuhan pelajaran. Sebagai contoh dari pengembang kurikulum yang diterapkan oleh sekolah ini adalah adanya mata pelajaran Bahasa Jawa yang menjadi mata pelajaran muatan lokal yang merupakan kebutuhan sosial

masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif. Pemaparan data dalam penelitian ini dilakukan secara deksriptif analaisis untuk menggambarkan fenomena aktual yang terjadi di dalam objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang tanggal 3 Februari 2022 – 3 Maret 2022 di SMK PGRI 1 Jombang Jawa Timur tahun ajaran 2021/2022. responden penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, waka kurikulum, tim pengembang kurikulum sekolah, guru, dan siswa SMK PGRI 1 Jombang. Sedangkan sebagai data pendukung penelitian ini bisa berupa profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, sruktur organisasi sekolah, data guru serta pegawai sekolah, data prestasi siswa, dan kajian atau teori yang berhubungan dengan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik berupa buku, website, artikel, jurnal, ataupun karya tulis lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 3 hal yaitu : interview, observasi dan Dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari, menafsirkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari sebuah fenomena yang ada di SMK PGRI 1 Jombang, bukan berangkat dari deduksi teori. Yang mana dari data-data tersebut peneliti dapat menemukan makna yang kemudian akan menjadi hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, analisis data lapangan dimulai sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Validitas instrument dalam penelitian ini digunakan dengan validitas isi dengan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan dengan meminta tanggapan kepada dua ahli /pakar dalam bidang pengukuran. Validasi konstruk dilakukan dengan Korelasi Produk moment dari Kal Pearson. Sementara Agar kredibilitas dan validitas data yang diteliti ini terjamin, maka dalam pengecekan keabsahan data peneliti memakai teknik triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

SMK PGRI 1 Jombang adalah sekolah menengah kejuruan yang berada di wilayah Jombang yang mempunyai 5 jurusan yang terdiri atas: tata kelola dan

administrasi perkantoran, akuntansi dan keuangan lembaga, bisnis daring dan pemasaran, teknik komputer dan jaringan, serta multi media. SMK PGRI 1 Jombang berdiri sejak tahun 1979 dengan berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur Bidang Pendidikan Menengah dan Kejuruan. SMK PGRI 1 Jombang beralamat di Jalan Pattimura V/75 Jombang, letaknya sangat strategis karena berada di tengah perkotaan kabupaten Jombang dan dekat dengan kantor Dinas Pendidikan Jombang serta dekat dengan Alun-Alun Jombang, sehingga mudah dijangkau oleh siapapun.

Saat ini, SMK PGRI 1 Jombang Mempunyai peserta didik dengan jumlah 1492 peserta didik dengan melaksanakan kurikulum K-13 revisi 2018 yang disinkronisasikan dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Dengan dilaksanakannya kurikulum K-13 telah berhasil dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan peserta didik, yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas lulusan yang mampu bersaing di dunia global.

Tabel 1. Identitas Sekolah SMK PGRI 1 Jombang

1	Nama Sekolah	SMK PGRI 1 JOMBANG
2	NSS NIS	344050401002 4000010
3	Alamat	Jl. Pattimura V No 75 Telp (0321) 862160 Jombang
4	SK Pendirian Nomor Tanggal	2402 / I04.5.1 / E-79 10 September 1979
5	Nama Yayasan	YPLP PGRI Daerah Jawa Timur
6	Kepala Sekolah N a m a No. SK Pengangkatan Tanggal TMT	Hj. Sudarti, S.Pd No: 56/C.1/YPLP-PGRI/SMK/32/1/2021 22 Januari 2021 sampai 31 Desember 2024
7	Status Sekolah	Terakreditasi A (Unggul)
8	Bidang Studi Keahlian	1. Bisnis dan Manajemen 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi
9	Kompetensi Keahlian	9.1 Tata Kelola dan Administrasi Perkantoran 9.2 Akuntansi dan Keuangan Lembaga 9.3 Bisnis Daring dan Pemasaran 9.4 Teknik Komputer dan Jaringan 9.5 Multi Media
10	Certificate ISO 9001 : 2015	Certificate of Registration ISO 9001: 2015 Dari Lembaga GLOBAL Registration Number: 63Q20065 Tanggal : 1 Oktober 2019 Expire date : 1 Oktober 2022
11	Certifikat LSP-P1	Sertifikat Lisensi LSP SMK PGRI 1 Jombang dari BNSP Registration

		Nomor: BNSP-LSP-536-ID Masa Berlaku : 30 Juli 2024
12	Unit Produksi	1. UP. Bank Mini 2. UP. Cafeteria 3. UP. Foto Copy 4. UP. TKJ 5. UP. Kursus 6. UP. Business Center
13	Tahun Pelajaran 2020/2021 a). Jumlah Tenaga Pendidik b). Jumlah tenaga Kependidikan c). Jumlah Rombel d). Jumlah Siswa	Tahun Pelajaran 2020/2021 a) 90 Guru b) 32 Karyawan c) 45 Rombel d). 1492 siswa

Tabel 2. Standar Kompetensi Lulusan

No	Domain	Kompetensi
1	Sikap	Memiliki perilaku sikap yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2	Pengetahuan	Memiliki pengetahuan factual, procedural, konseptual yang diperoleh pada kegiatan belajar mengajar, serta mempunyai pengetahuan metakognitif dengan adanya kegiatan kewirausahaan dan teaching factory.
3	Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif dan produktif, bertindak kritis dan mandiri, bertindak kolaboratif dan komunikatif yang diperoleh dari kegiatan kewirausahaan dan Teaching Factory.

Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum SMK PGRI 1 Jombang, Pada dasarnya Kurikulum 2013 Revisi yang diterapkan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dikembangkan melalui beberapa landasan sebagaimana berikut:

1) Landasan Filosofis

Kurikulum sekolah dikembangkan berdasarkan pada budaya bangsa agar generasi selanjutnya siap menghadapi kehidupan, peserta didik memiliki pemikiran yang rasional, mempunyai kecerdasan intelektual, serta mempunyai kemampuan komunikasi yang baik.

2) Landasan Sosiologis

Kurikulum sebagai salah satu program pendidikan, maka kurikulum harus mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Maka sekolah atau lembaga pendidikan harus menyediakan tenaga pendidik yang terampil dan kompeten, selain itu lembaga pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan IPTEK.

3) Landasan Psikopedagogis

Selama ini pendidikan di SMK masih menekankan pada aspek kognitif, maka seharusnya kurikulum dikembangkan menjadi kurikulum yang komperhensif, karena kurikulum 2013 dimaksudkan guna memenuhi tuntutan konsepsi pendidikan yang berdasarkan pada perkembangan siswa yang dimaknai sebagai konsepsi pedagogic transformative.

4) Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan pada teori standar-based education (pendidikan berdasarkan standar) dan competency-based curriculum (teori kurikulum berbasis kompetensi).

5) Landasan Yuridis

Kurikulum 2013 yang diterapkan di SMK berdasarkan pada payung hukum yang telah ditentukan sebagai acuan. Setidaknya ada sekitar 26 pasal sebagai payung hukum dalam proses pengembangan kurikulumnya. Adapun prinsip pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang adalah sebagai berikut:

a) Prinsip Relevansi

Pengembangan kurikulum harus relevan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), harus relevan terhadap karakteristik dan kebutuhan peserta didik, dan harus relevan terhadap kebutuhan masyarakat setempat.

SMK PGRI 1 Jombang dalam mengembangkan kurikulumnya juga berpegang pada prinsip relevansi, hal itu dibuktikan di mana pengembangan kurikulumnya relevan dengan perkembangan IPTEK dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pengembangan tersebut dapat dibuktikan dengan struktur pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK.

b) Prinsip Fleksibilitas

Pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang dilaksanakan dengan sefleksebel atau seluwes mungkin sehingga akan mempermudah pada saat dilakukan perubahan yang tidak terprediksi.

c) Prinsip Kontinuitas

Materi yang diajarkan pada berbagai jenjang dan jenis program pendidikan yang ada di SMK PGRI 1 Jombang mempunyai kesinambungan dan keterkaitan, sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran menjadi lebih mudah.

d) Prinsip Efektivitas

Prinsip efektivitas berkaitan dengan rencana kurikulum yang sudah bisa dilaksanakan serta telah tercapai pada proses pembelajaran. Dalam pengembangan kurikulum terdapat dua efektivitas yaitu: efektivitas guru dalam melaksanakan kurikulum dan efektivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar.

e) Prinsip Efisiensi

Prinsip efisiensi berkenaan dengan keahlian dalam mengelola tenaga, waktu, dan biaya yang dikeluarkan seefisien mungkin dengan hasil yang diperoleh itu baik. Berdasarkan pada prinsip ini, maka SMK PGRI 1 Jombang dalam mengembangkan kurikulum membentuk tim pengembang kurikulum sekolah dengan tujuan agar pada saat proses pengembangan kurikulum dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti pada proses pengumpulan data selama penelitian, bahwa SMK PGRI 1 Jombang menggunakan kurikulum K-13 revisi 2018 dan juga terdapat kurikulum muatan lokal sekolah atau kewilayahan seperti pelajaran Bahasa Jawa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh waka kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Jombang bahwa:

“Sekolah kami memakai kurikulum K-13 revisi 2018 yang nanti akan kami sinkronisasikan dengan dunia usaha dan dunia industry (DU/DI). Selain itu, di sekolah kami juga terdapat kurikulum muatan lokal sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan wilayah.”

Dengan adanya pernyataan tersebut, diketahui bahwa SMK PGRI 1 Jombang menggunakan kurikulum K-13 revisi 2018 yang mana kurikulum tersebut juga disinkronisasikan dengan DU/DI dan kebutuhan siswa serta wilayah

yang dengan adanya pensinkronan kurikulum tersebut diharapkan peserta didik mampu menjawab tuntutan DU/DI dan juga tuntutan masyarakat. Struktur kurikulum K-13 Revisi 2018 terdiri atas 3 komponen, yakni: muatan nasional, muatan kewilayahan, dan muatan peminatan kejuruan. Dengan dilakukannya pengembangan struktur kurikulum yang ada diharapkan agar standar kompetensi kelulusan (SKL) dapat dicapai.

Adapun proses manajemen pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan kurikulum. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Waka Kurikulum SMK PGRI 1 Jombang, sebagai berikut:

“Dalam proses manajemen pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah kami itu dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pengembangan kurikulum. Langkah-langkah tersebut dilakukan agar pengembangan kurikulum dapat berjalan lancar serta sejalan dengan tujuan sekolah”.

Perencanaan pengembangan kurikulum yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Jombang dilakukan oleh kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum sekolah. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sudarti sebagai berikut:

“Perencanaan pengembangan kurikulum sekolah biasanya dilakukan oleh saya sebagai kepala sekolah bersama para guru berdasarkan pada hasil evaluasi akhir tahun ajaran sebelumnya dan juga bersama dengan tim pengembang kurikulum sekolah”.

Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa perencanaan pengembangan kurikulum mengacu pada hasil evaluasi akhir tahun ajaran sebelumnya. Yang dalam perencanaan pengembangan kurikulum diawali dengan menentukan tujuan pendidikan, strategi penyusunan kurikulum, penetapan isi, dan struktur program kurikulum. Selain itu, dalam perencanaan pengembangan kurikulum yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK PGRI 1 Jombang yaitu dengan melakukan penyusunan program tahunan (prota), penyusunan program semester (promes), penyusunan silabus yang kemudian

dijabarkan ke dalam bentuk RPP. Adapun penyusun program tahunan (prota) dan program semester (promes) seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sudarti:

“Setiap tahun sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran kami selalu mengadakan rapat dengan guru-guru, guna menyusun kalender pendidikan yang sesuai dengan surat edaran dari provinsi yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, penyusunan prota dan promes yang sesuai dengan DIKNAS, dan penyusunan Rencana Pekan Efektif (RPE)”.

Berlandaskan uraian pernyataan tersebut, dalam proses perencanaan pengembangan kurikulum diawali dengan mengadakan rapat guru yang dilakukan pada saat sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Dalam rapat tersebut juga dilakukan pembahasan mengenai penyusunan kalender akademik yang disesuaikan berdasarkan surat edaran SK gubernur yang akan disesuaikan dengan kondisi sekolah yang merupakan sekolah *full day school*. Sedangkan dalam penyusunan prota dan promes yang dilakukan dengan mendownload SK Gubernur dari provinsi, yang kemudian disesuaikan dengan prota dan promes sekolah. Selain itu, juga melakukan Rencana Pekan Efektif (RPE) yang berguna untuk mengantisipasi apabila guru-guru harus memberikan ulangan kepada peserta didik, karena setiap bulannya ada laporan bulanan dari para guru.

Berdasarkan pada pernyataan tersebut, diketahui bahwa setiap awal tahun pembelajaran baru selalu diadakan penyusunan prota/promes sekolah dan juga penyusunan kalender akademik sekolah. Pernyataan tersebut juga didukung oleh dokumen yang diperoleh peneliti bahwa SMK PGRI 1 Jombang setiap awal semester sebelum pembelajaran dimulai dilakukan penyusunan prota/promes, serta penyusunan kalender akademik sekolah. Adapun dalam penyusunan kalender akademik harus mengacu pada SK yang ditetapkan oleh gubernur provinsi, sehingga dalam penyusunan kalender akademik sekolah harus memperhatikan beberapa hal, yakni:

- 1) Memperhitungkan semua program yang sekiranya akan mempengaruhi program pendidikan selama semester tersebut seperti kalender pendidikan SMA/MA/SMK, hari libur resmi, wisuda, dan lain-lain,
- 2) Rasio pemakaian waktu dan pencapaian target program, dan
- 3) Dalam kalender akademik setidaknya rencana kerja harus mencantumkan

ketetapan waktu dan batas waktunya.

Setelah melakukan perencanaan pengembangan kurikulum, maka langkah selanjutnya yang dilakukan ialah pembagian tugas dalam melakukan pengembangan kurikulum yang ditetapkan oleh kepala sekolah. Pembagian tugas tersebut dilaksanakan supaya dalam proses pengembangan kurikulum bisa berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Hal tersebut selaras dengan pernyataan kepala sekolah, yakni:

“Setelah merencanakan pengembangan kurikulum, maka selanjutnya saya akan melakukan pembagian tugas dalam melaksanakan pengembangan kurikulum. Yang mana dalam proses tersebut dibentuklah tim pengembang kurikulum sekolah yang terdiri atas ketua tim pengembang beserta anggotanya. Saya berperan sebagai ketua tim yang akan dibantu oleh waka kurikulum yang bertugas sebagai sekretaris I, serta anggota-anggota lain itu beranggotakan guru-guru yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing”.

Pembagian tugas dalam proses pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang yakni berdasarkan pada hasil dari perencanaan yang telah dibuat oleh kepala sekolah yang disampaikan pada waktu rapat dewan guru di akhir tahun ajaran. Selanjutnya kepala sekolah akan menunjuk beberapa guru yang akan menjadi anggota dalam tim pengembang kurikulum, yang kemudian tim tersebutlah yang akan melakukan rencana yang telah disusun oleh kepala sekolah serta tim tersebut juga akan membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) yang disetujui dan disahkan oleh kepala sekolah. Tim pengembang yang telah dibentuk tersebut merupakan tim inti pengembang kurikulum yang akan melaksanakan pengembangan kurikulum sampai dengan evaluasi pengembangan kurikulum.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari waka kurikulum yang mengatakan bahwa:

“Tim pengembang kurikulum sekolah bertugas untuk melaksanakan apa yang telah direncanakan dan kemudian menyusunnya ke dalam bentuk dokumen kurikulum dari hasil pengembangan kurikulum yang sudah dilakukan”.

Dengan dilakukannya pembagian tugas dalam proses pengembangan kurikulum sekolah tentu akan membuat proses pengembangan kurikulum sekolah menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif.

Dalam pengembangan kurikulum juga mengimplementasikan visi, misi, tujuan, sasaran, dan program pendidikan secara berkelanjutan dan konsisten, dengan adanya komitmen jangka panjang dalam melaksanakan strategi dan kebijakan sekolah mengenai pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah:

“Dalam pengembangan kurikulum sekolah harus mengimplementasikan komitmen jangka panjang sekolah yakni melaksanakan visi, misi, dan tujuan sekolah, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan”.

Dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum sekolah di SMK PGRI 1 Jombang juga terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, sebagaimana yang disampaikan oleh waka kurikulum:

“Dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum sekolah terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu diawali dengan berorientasi/berfokus pada pekerjaan, lalu merinci kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan, setelah itu menentukan materi yang dibutuhkan sesuai dengan kompetensi keahlian”.

Sebagaimana pernyataan di atas, diketahui bahwa dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang ada beberapa tahapan yang dilakukan, yakni pertama menentukan orientasi/focus pekerjaan, kedua merinci kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan, dan ketiga menentukan materi yang dibutuhkan sesuai dengan kompetensi keahlian. Tahapan tersebut dilakukan karena lulusan SMK PGRI 1 Jombang diharapkan agar bisa diterima di dunia kerja, maka susunan materi atau struktur kurikulum juga disesuaikan dengan tuntutan pekerjaan atau DU/DI dan juga kebutuhan sekolah.

Pada proses pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang juga dilakukan dengan cara melakukan pengembangan diri pada peserta didik yang dilakukan dengan adanya beberapa program pembiasaan, seperti adanya apel pagi, pembacaan juz-amma atau al-Qur'an, pelaksanaan sholat dhuha berjamaah sesuai jadwal dan sholat dhuhur berjamaah. Selain itu, sebelum pembelajaran dimulai peserta didik akan melakukan literasi. Sehingga dengan dilaksanakannya rencana-rencana pengembangan kurikulum diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, dan peserta didik dapat bersaing dengan yang lain dan juga dapat diterima di dunia usaha dan dunia

industry ataupun dunia kerja.

Pada pelaksanaan kurikulum, SMK PGRI 1 Jombang juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang berguna untuk mengembangkan pribadi dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK PGRI 1 Jombang di antaranya adalah pembinaan kepramukaan, PMR, Al-Banjari, pencak silat, KIR, dance, paskibra, musik keroncong, dan seni tari. Dengan diadakannya program kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik tidak hanya menguasai bidang akademik saja tetapi potensi yang dimilikinya juga dapat dikembangkan dengan baik.

Evaluasi pengembangan kurikulum yang dilakukan di SMK PGRI 1 Jombang itu dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor. Selain itu, kepala sekolah juga akan melakukan evaluasi terhadap kinerja tim pengembang kurikulum sekolah guna untuk mengetahui hasil pengembangan kurikulum sekolah. Hal tersebut selaras dengan pernyataan kepala sekolah, yakni:

“Sebagai supervisor sekolah, saya bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengembangan kurikulum sekolah. Yang dalam hal ini saya dibantu oleh tim supervisi. Yang biasanya saya akan melakukan supervisi ke kelas-kelas untuk melakukan evaluasi.”

Dari pernyataan tersebut, diketahui bahwa SMK PGRI 1 Jombang mengadakan evaluasi pengembangan kurikulum yang dipimpin oleh kepala sekolah sendiri, yang dalam hal ini kepala sekolah mengadakan supervisi ke kelas-kelas untuk mengetahui apa saja yang mungkin belum mampu terselesaikan dalam proses implementasinya. Jika permasalahan penilaian pembelajaran belum terselesaikan maka guru mata pelajaran bisa melakukan evaluasi langsung. Selain itu, biasa proses evaluasi manajemen pengembangan kurikulum sekolah dilakukan setiap akhir tahun pembelajaran yang dilakukan oleh para guru yang dipimpin oleh kepala sekolah pada saat rapat akhir tahun pelajaran. Hasil evaluasi tersebut berguna untuk acuan dalam membahas program kerja kurikulum tahun depan.

Waktu pelaksanaan evaluasi manajemen pengembangan kurikulum sekolah dan hasil belajar peserta didik di SMK PGRI 1 bisa diketahui dengan adanya pernyataan oleh ibu Dwi Wahyuni, yakni:

“evaluasi pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum biasanya

dilakukan pada setiap akhir tahun pelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dan komite sekolah. Adapun evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran saat materi pelajaran telah selesai, dan juga dilakukan ujian tengah semester, akhir semester, dan akhir tahun.”

Sehingga, pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum dilakukan pada setiap akhir tahun pelajaran. Yang evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program-program pengembangan kurikulum telah dilaksanakan dan juga untuk membahas program kerja satu tahun berikutnya. Adapun evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan setiap minggu, bulan, serta semester itu diadakan oleh setiap guru mata pelajaran. Evaluasi mingguan biasanya dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran yang materi pembelajarannya sudah selesai maka akan dilaksanakannya penilain yang biasanya bentuk penilaiannya berupa pemberian tugas, ulangan harian, dan lain-lain. Sedangkan evaluasi belajar bulanan dan semester dilaksanakan oleh guru secara terstruktur yang nantinya hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada orang tua peserta didik, biasanya bentuk penilaiannya berupa adanya ujian PTS, PAS, dan PAT yang nilai dari hasil tersebut disampaikan dalam bentuk pemberian rapot kepada peserta didik.

PEMBAHASAN

Proses manajemen pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan kurikulum. Dalam melakukan pengembangan kurikulum selalu berlandaskan pada landasan pengembangan kurikulum sebagai berikut:

Landasan filosofis, kurikulum dikembangkan berdasarkan pada budaya bangsa, agar generasi selanjutnya siap menghadapi kehidupan, peserta didik memiliki kecerdasan intelektual, pemikiran yang rasional, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Landasan landasan sosiologis, kurikulum sebagai salah satu program penting dalam pendidikan, maka kurikulum harus mampu menjawab tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat, dan juga harus mampu mengikuti

perkembangan IPTEK dan teknologi.

Landasan psikopedagogis, kurikulum di SMK harus dikembangkan secara komprehensif, sehingga tututan konsepsi pendidikan yang dikenal dengan konsepsi pedagogic transformative (berdasarkan pada perkembangan peserta didik) mampu dipenuhi.

Landasan teoritis, pengembangan kurikulum 2013 berdasarkan pada teori standar based education dan competency-based curriculum.

Landasan yuridis, pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan, sehingga peraturan-peraturan pemerintah maupun Undang-Undang sebagai payung hukum yang menguatkan. Ada sekitar 26 pasal yang menjadi payung hukum dalam pengembangan kurikulum.

Pada proses perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh SMK PGRI 1 Jombang untuk mengarahkan pada arah yang lebih baik, maka dalam proses perencanaan kurikulum tersebut dilakukan dengan cara perencanaan internal dan eksternal. Pada perencanaan kurikulum internal dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi antara kepala sekolah dan para guru yang dilakukan pada setiap akhir tahun pelajaran. Sedangkan perencanaan kurikulum eksternal dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi antara kepala sekolah dan stakeholder maupun supervisor.

Dalam perencanaan pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang yang dilakukan secara internal dilakukan dengan mengadakan rapat perencanaan pengembangan kurikulum yang mengacu pada hasil evaluasi akhir tahun pelajaran sebelumnya. Selain itu, dalam perencanaan pengembangan kurikulum yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK PGRI 1 Jombang yaitu dengan melakukan penyusunan program tahunan (prota), penyusunan program semester (promes), penyusunan silabus yang kemudian dijabarkan ke dalam bentuk RPP. Adapun penyusun program tahunan (prota) dan program semester (promes).

Pembagian tugas dalam proses pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang yakni berdasarkan pada hasil dari perencanaan yang telah dibuat oleh kepala sekolah yang disampaikan pada waktu rapat dewan guru di akhir tahun ajaran. Pembagian tugas dilakukan oleh kepala sekolah dengan membentuk tim

pengembang dan penyusun kurikulum sekolah. Tugas dari tim pengembang dan penyusun kurikulum sekolah ialah melaksanakan dan merealisasikan rencana-rencana kurikulum yang telah dibuat, melaksanakan tanggungjawab atas tugas yang telah dibebankan, serta melaporkan secara tertulis dalam bentuk dokumen kurikulum secara berkala kepada kepala sekolah.

Pelaksanaan pengembangan kurikulum yang dilakukan di SMK PGRI 1 Jombang itu dilakukan sesuai dengan kompetensi keahlian yang sudah ditetapkan, maka pengembangan kurikulum sekolah lebih berfokus pada pengembangan struktur kurikulum yang ada. Pelaksanaan pengembangan kurikulum dilakukan dengan melaksanakan program-program yang telah direncanakan seperti program tahunan, program semester, dan program yang disusun berdasarkan kalender pendidikan. Model pelaksanaan pengembangan kurikulum yang diterapkan di SMK PGRI 1 adalah model pendidikan berbasis kompetensi yang mana pada model ini menekankan pada kemampuan peserta didik baik itu kognitif, afektif, psikomotorik, ataupun nilai.

Selain itu, pada proses pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang juga dilakukan dengan cara melakukan pengembangan diri pada peserta didik yang dilakukan dengan adanya beberapa program pembiasaan, seperti adanya apel pagi, pembacaan juz-amma atau al-Qur'an, pelaksanaan sholat dhuha berjamaah sesuai jadwal dan sholat dhuhur berjamaah. Pada pelaksanaan kurikulum, SMK PGRI 1 Jombang juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang berguna untuk mengembangkan pribadi dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik seperti pramuka, paskibra, banjari, seni musik, dan lain-lain.

Evaluasi pengembangan kurikulum yang dilakukan di SMK PGRI 1 Jombang itu dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor. Selain itu, kepala sekolah juga akan melakukan evaluasi terhadap kinerja tim pengembang kurikulum sekolah guna untuk mengetahui hasil pengembangan kurikulum sekolah. Pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum dilakukan pada setiap akhir tahun pelajaran. Adapun evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan setiap minggu, bulan, serta semester itu diadakan oleh setiap guru mata pelajaran.

Evaluasi manajemen pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang terdiri atas evaluasi input, yang berupa alokasi waktu (evaluasi mingguan/bulanan, semester, dan tahunan), evaluasi proses yang dilakukan untuk mengulas permasalahan/hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran ataupun permasalahan dalam perangkat pembelajaran, dan evaluasi output yang berupa perbaikan kedepan.

Evaluasi input yang dilakukan oleh SMK PGRI 1 Jombang itu sama sebagaimana sekolah formal lainnya, yakni dengan mengadakan UH, PTS, PAS, dan PAT. Sedangkan untuk evaluasi proses dilakukan dengan mengadakan rapat untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus, dan RPP, serta agar guru saling sharing solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun evaluasi output dilakukan dengan mengadakan perbaikan untuk kurikulum kedepannya.

Secara umum strategi yang dipakai oleh SMK PGRI 1 Jombang dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran program kejuruan adalah dengan berbasis kompetensi DU/DI. Langkah yang digunakan dalam mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi DU//DI adalah dengan melakukan analisis SWOT, menentukan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI dan SMK harus memilikinya, menentukan standar kompetensi lulusan, menentukan metode dan strategi dalam proses pembelajaran.

Sedangkan strategi yang digunakan untuk mengembangkan mata pelajaran lain seperti mata pelajaran PAI adalah dengan pembiasaan pada kegiatan sepiritual sehari-hari. Kegiatan pembiasaan spiritual sehari-hari dilakukan dengan adanya kegiatan salat Dhuha secara berjamaah yang dilakukan secara bergantian bagi peserta didik setiap kelas, salat Dhuhur berjama'ah, khatmil Qur'an secara bersama-sama, peringatan HBI (Hari Besar Islam) yang diisi dengan kajian-kajian keislaman oleh para kyai ataupun ustadz, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Pelaksanaan pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang selalu dilakukan evaluasi dan tindak lanjut untuk memperbaiki kekerungan yang terjadi dalam proses pengimplementasiannya. Setiap 3 bulan sekali perkumpulan MGPMS selalu mengadakan rapat guna saling memberikan informasi mengenai perkembangan dalam proses pegimplementasian kurikulum dalam proses belajar

di dalam kelas. Selain itu, setiap akhir tahun pelajaran semua guru akan mengadakan rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah guna untuk mengevaluasi hasil penerapan pengembangan kurikulum dalam proses belajar mengajar apakah sudah tercapai atau belum. Jika ada hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum maka kepala sekolah akan memberikan pengarahan.

Tahapan-tahapan dalam melakukan pengembangan kurikulum oleh SMK PGRI 1 Jombang antara lain:

Melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan MoU dengan berbagai pihak seperti perusahaan, ataupun lembaga-lembaga lain, memerinci kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan, hal tersebut dilakukan dengan cara guru yang melakukan magang akan membuat laporan yang berisi mengenai analisis kebutuhan, menentukan materi yang dibutuhkan sesuai dengan kompetensi, materi tersebut dibuat oleh guru magang yang telah melakukan analisis kebutuhan, dan verifikasi oleh K3 (Kepala Kompetensi Keahlian), verifikasi dilakukan untuk menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan DU/DI yang hasilnya nanti akan disidang plenokan dan akan diterapkan dalam proses pengembangan kurikulum di sekolah.

Kurikulum yang diterapkan di SMK PGRI 1 Jombang adalah kurikulum K-13 yang berasal dari pemerintah (Kemendikbud), maka model pengembangan kurikulum yang dipakai adalah The Administrative Model. Selain itu juga menggunakan model pengembangan kurikulum The Grass Roots Model sebab pengembangan kurikulum ini dilakukan oleh para guru lebih tepatnya tim pengembang kurikulum sekolah yang berkolaborasi dengan DU/DI.

Dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan, maka SMK PGRI 1 Jombang berusaha untuk menjalankan Manajemen TQM dengan baik. Ada sekitar 6 elemen mutu yang diperhatikan dalam implementasinya, yaitu:

Kepuasan pelanggan, pengguna jasa di SMK PGRI 1 Jombang terdiri atas pelanggan internal dan eksternal. Dengan adanya pelayanan yang baik bagi pengguna jasa internal dan eksternal, maka tingkat kepuasan pelanggan akan terus meningkat hal itu ditandai dengan adanya pemakaian jasa secara berulang dan mengajak orang lain untuk menggunakan jasa tersebut.

Obsesi terhadap mutu, SMK PGRI 1 Jombang mempunyai obsesi terhadap mutu dengan menentukan berbagai target capaian dan berupaya melakukan perbaikan.

Komitmen jangka panjang, sebagai sekolah yang menerapkan TQM dalam proses pendidikannya, maka kepala sekolah beserta para guru berkomitmen untuk memberikan tenaga dan waktunya untuk menjalankan proses penjaminan mutu.

Kerjasama tim, dalam proses manajemen pengembangan kurikulum di SMK PGRI 1 Jombang kepala sekolah membentuk tim pengembang dan penyusun kurikulum sekolah yang akan menyusun dan menjalankan rencana-rencana pengembangan kurikulum sekolah.

Pendidikan dan pelatihan, agar SDM (guru) menjadi lebih professional dan terlatih, maka diadakan program-program pendidikan dan pelatihan bagi para guru di SMK PGRI 1 Jombang. Baik kegiatan tersebut diadakan oleh pihak sekolah sendiri maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah, yang mana dengan adanya kegiatan tersebut maka kualitas SDM (guru) akan meningkat.

Kesatuan tujuan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan supaya TQM di SMK PGRI 1 Jombang dapat berjalan dengan baik, maka sekolah harus memiliki satu kesatuan tujuan yang utuh yang akan mempermudah untuk mencapai suatu target yang telah ditentukan.

Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK PGRI 1 Jombang antara lain:

Tersedianya sumber daya manusia (tenaga pendidik dan kependidikan) yang berkualitas, Sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran, Adanya program-program pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Kerjasama antara sekolah dengan masyarakat baik itu perusahaan maupun lembaga lain yang terjalin dengan baik.

Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK PGRI 1 Jombang adalah: Kurang aktifnya Guru dalam mengikuti pelatihan BIMTEK yang diselenggarakan oleh pemerintah, Latar belakang peserta didik yang berbeda, Kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak, Dalam membayar bulanan peserta didik tidak tepat waktu, Kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak, serta Materi pembelajaran yang terus berkembang

membuat guru agak kesulitan dalam membuat RPP.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di lapangan tentang manajemen pengembangan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK PGRI 1 Jombang. Diketahui dalam melaksanakan manajemen pengembangan kurikulum SMK PGRI 1 Jombang telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam prosesnya seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Dalam melakukan pengembangan kurikulum SMK PGRI 1 Jombang menggunakan strategi pengembangan berbasis DU/DI dan pembiasaan pada kegiatan spiritual sehari-hari. Sedangkan tahapan-tahapan dalam melakukan pengembangan kurikulum oleh SMK PGRI 1 Jombang antara lain adalah melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan MoU dengan berbagai pihak, memerinci kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan, menentukan materi yang dibutuhkan sesuai dengan kompetensi, dan verifikasi oleh K3 (Kepala Kompetensi Keahlian). Adapun model pengembangan kurikulum yang digunakan adalah *The Administrative Model* dan *The Grass Roots Model*.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK PGRI 1 Jombang ada beberapa factor pendukungnya antara lain tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya biaya yang cukup. Sedangkan factor penghambatnya adalah guru kurang dalam mengikuti program pelatihan BIMTEK, latar belakang peserta didik yang berbeda, dan kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar, dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok: Kencana
- Dakir, Arbaji dkk. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Habib, Abdullah. 2020. *Manajemen Pengembangan Kurikulum SDIT*. Batu: Literasi Nusantara. Juni
- Hamalik, Oemar. 2017. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2017. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Hamdani. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Husain Usman. 2010. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaluddin. 2017. *Manajemen Mutu Teori dan Aplikasi pada Lembaga Pendidikan*. Jambi: PUSAKA.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. 2018. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: DeePublish. 2017.
- Lismina. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Machali, Imam, dan Ara Hidayat. 2018. *The Handbook of Education Manajemen Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maksum, Ali. 2015. *Metode Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press, 2018.
- Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish
- Sutiah. 2017. *Pengembangan Kurikulum PAI: Teori dan Aplikasinya*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Mursalim, Supardi., dan Hamdan. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Oleh Komunitas Muslimat Dalam Menangani Kenakalan Remaja di Kabupaten Bengkulu Tengah*. Dalam *Jurnal Murabbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6. No. 2. September 2022.
- Sista, Taufik Rizki. 2017. *Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Migas Cepu*. Dalam *Jurnal Education*. Vol. 1. No. 1. Februari
- Tamam, Ahmad Chafidut., dan M Yusuf Abu Bakar. 2022. *Kontruksi Kurikulum Islam Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*. Dalam *Jurnal Taffaquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman*. Vol. 10. No. 1. Juni 2022.
- Wageyanto. 2013. *Sinkronisasi Kurikulum dalam Pencapaian Tujuan Kurikulum Program Keahlian Produksi Grafika SMK Negeri 4 Malang*. Dalam *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1. No. 1. Januari 2013.
- Undang-Undang Guru dan Dosen: UU RI No. 14 Th 2005 dan Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Th. 2003.